

HALAMAN JUDUL
KOMPARASI PENGELOLAAN TES KEMAMPUAN
AKADEMIK (TKA) ANTARA MA WAHID HASYIM
SLEMAN DAN SMA BUMI CENDEKIA SLEMAN
DALAM EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA UNTUK
MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI

TESIS



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Oleh:

Fetra Nurhikmah
NIM : 22204092018

PROGRAM STUDI
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2378/Un.02/DT/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : KOMPARASI PENGELOLAAN TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA) ANTARA MA WAHID HASYIM SLEMAN DAN SMA BUMI CENDIKIA SLEMAN DALAM EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA UNTUK MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FETRA NUR HIKMAH, S.Psi.
Nomor Induk Mahasiswa : 22204092018
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a6a13a7164b8



Penguji I

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a685ed80d677



Penguji II

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a685ae0b9a9d



Yogyakarta, 22 Juli 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a6beef136a30

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fetra Nurhikmah, S.Psi.

Nim : 22204092018

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tesis saya ini yang berjudul “KOMPARASI PENGELOLAAN TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA) ANTARA MA WAHID HASYIM SLEMAN DAN SMA BUMI CENDIKIA SLEMAN DALAM EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA UNTUK MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi, dan Tesis saya ini adalah hasil dari karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya, Terimakasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Yang menyatakan,



Fetra Nurhikmah, S.Psi.

NIM. 22204092018

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fetra Nurhikmah S.Psi.

Nim : 22204092018

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam Menyatakan

bahwa naskah tugas akhir (tesis) ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Fetra Nurhikmah, S.Psi.

NIM. 22204092018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2378/Un.02/DT/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : KOMPARASI PENGELOLAAN TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA) ANTARA MA WAHID HASYIM SLEMAN DAN SMA BUMI CENDIKIA SLEMAN DALAM EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA UNTUK MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FETRA NUR HIKMAH, S.Psi.
Nomor Induk Mahasiswa : 22204092018
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a6a13a7164b8

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 6a685ed80d677

Penguji I

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 6a685aed0b9d0d

Penguji II

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.L., M.Pd.L.
SIGNED



Valid ID: 6a6bceef136a20

Yogyakarta, 22 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.L., M.Pd.
SIGNED

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

KOMPARASI PENGELOLAAN TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA) ANTARA MA WAHID HASYIM
SLEMAN DAN SMA BUMI CENDIKIA SLEMAN DALAM EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA UNTUK
MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI

Nama : Fetra Nurhikmah

NIM : 22204092018

Program Studi : MPI

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Tanggal : Rabu, 22 Juli 2026

Pukul : 09.00-10.00 WIB

Hasil : 95 (A)

IPK : 3,85

Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Fetra Nurhikmah, S.Psi.

NIM : 22204092018

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Fetra Nurhikmah, S.Psi.

NIM. 22204092018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis
yang berjudul:

**“KOMPARASI PENGELOLAAN TES KEMAMPUAN AKADEMIK
(TKA) ANTARA MA WAHID HASYIM SLEMAN DAN SMA BUMI
CENDIKIA SLEMAN DALAM EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA
UNTUK MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Fetra Nurhikmah
NIM : 22204092018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan untuk diajukan
dalam rangka memperoleh Magister Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10/07/2026
Pembimbing,



Prof. Dr. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.,
19701015 199603 1 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan (Qs. Al-Hasyr : 18).”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ QS. Al Hasyr (17) :18, *Al-Quran dan Terjemahannya* oleh Kementerian Agama RI, 2015

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta

Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مَنْ لَا نَبِيَّ وَلَا رَسُولَ بَعْدَهُ ، وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبَعَ بِهَذَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tesis ini berjudul “Komparasi Pengelolaan Tes Kemampuan Akademik (TKA) antara MA Wahid Hasyim Sleman dan SMA Bumi Cendikia Sleman dalam Evaluasi Hasil Belajar Siswa untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi”.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta saran dari berbagai pihak. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama Islam sebagai *rahmatan lil-‘alamin*.

Dengan penuh hormat dan kerendahan hati, saya sebagai penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral, material, tenaga, dan pikiran, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

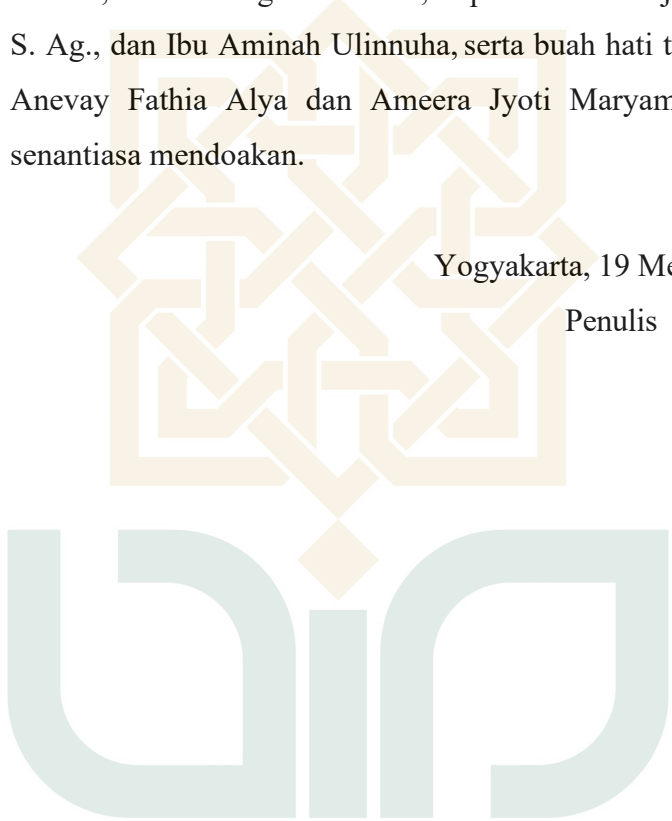
1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2024-2028.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag., selaku Kaprodi Magister MPI, sekaligus pembimbing akademik (DPA) yang senantiasa memberi arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat terlaksana dengan menyenangkan proses masa studi Magister hingga selesai.
4. Bapak Prof. Dr. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga serta upaya dalam membimbing, mengarahkan, memberi saran serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan tesis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan optimal.
5. Keluarga besar Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Sleman. Terkhusus Ibu Dra. Fatimah Hadi, dan seluruh jajaran pengampu Madrasah Aliyah. Segenap keluarga besar SMA Bumi Cendikia terkhusus Ibu Rindang Farichah, S. Ag., M.A., serta seluruh peserta didik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi pokok bahasan

dalam penelitian.

6. Terima kasih kepada suami tercinta Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I, M.S.I Orang tua tercinta, Bapak KH. Sunhaji Alwi, S. Ag., dan Ibu Aminah Ulinnuha, serta buah hati tercinta Anevay Fathia Alya dan Ameera Jyoti Maryam yang senantiasa mendoakan.

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fetra Nurhikmah. “Komparasi Pengelolaan Tes Kemampuan Akademik (TKA) di MA Wahid Hasyim Sleman dan SMA Bumi Cendekia Sleman sebagai Pola Evaluasi Hasil Belajar Murid untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi”. *Tesis*: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026. Pembimbing: Prof. Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.

Penelitian ini meneliti pengelolaan TKA (Tes Kemampuan Akademik), yakni penilaian hasil belajar akhir yang menggantikan Ujian Nasional berdasarkan Permendikdasmen No. 9 Tahun 2025. Penelitian ini menganalisis perbandingan pengelolaan TKA di MA Wahid Hasyim dan SMA Bumi Cendekia, khususnya dalam konteks dualisme kurikulum pada *boarding school*.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-komparatif, data primer dengan *purpose sampling* yang melibatkan 12 narasumber dan dikuatkan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Studi ini merumuskan strategi peningkatan mutu pendidikan berbasis fungsi manajemen POAC+E untuk keberlanjutan studi ke Perguruan Tinggi

Hasil penelitian menunjukkan Pertama, kedua lembaga menerapkan pengelolaan TKA secara sistematis dengan

karakteristik strategi manajerial yang berbeda. Kedua, perolehan hasil TKA berpengaruh terhadap persyaratan melanjutkan ke perguruan tinggi tetapi tidak berpengaruh terhadap penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi. Ketiga, strategi pengelolaan TKA yang dilakukan diantaranya : (1) Penguatan *English Corner* untuk penguasaan materi Bahasa Inggris. (2) Penerapan metode riset STEAM untuk mengasah analisa ilmiah siswa (3) Pendalaman materi TKA dengan penguatan literasi atau pengadaan bimbingan belajar. (4) Dukungan lingkungan yang positif untuk membentuk karakter siswa yang optimis dalam menghadapi TKA.

Secara holistik pengelolaan TKA mencerminkan manajerial dalam suatu lembaga pendidikan, Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren disarankan untuk mengombinasikan inovasi kurikulum modern dan pengelolaan disiplin asrama yang adaptif guna mencetak lulusan yang unggul secara spiritual sekaligus kompetitif secara akademis.

Kata Kunci: Pengelolaan TKA, Manajemen Pendidikan Islam, Boarding School, Evaluasi Hasil Belajar, Pesantren

ABSTRACT

Fetra Nurhikmah. "A Comparative Study of Academic Competency Test (ACT) Management at MA Wahid Hasyim Sleman and SMA Bumi Cendekia Sleman as a Learning Outcome Evaluation Model to Support Students' Continuation of Higher Education." Master's Thesis: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Education and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2026. Supervisor: Prof. Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.

This study examines the management of the Academic Competency Test (ACT), which serves as a final learning outcome assessment replacing the National Examination based on the Regulation of the Minister of Primary and Secondary Education No. 9 of 2025. This research analyzes the comparative management of ACT implementation at MA Wahid Hasyim and SMA Bumi Cendekia, particularly within the context of dual curriculum implementation in boarding schools.

This research employs a descriptive-comparative qualitative approach. The primary data were obtained through purposive sampling involving 12 informants and were strengthened through interviews, observations, and documentation. This study formulates strategies for improving educational quality based on the POAC+E

management functions (Planning, Organizing, Actuating, Controlling, and Evaluation) to support students' continuity of study in higher education..

The findings reveal that, first, both institutions implement ACT management systematically, although they demonstrate different managerial strategies and characteristics. Second, ACT results influence the fulfillment of requirements for continuing education to higher education institutions; however, they do not directly determine student admission to universities. Third, the ACT management strategies implemented by both institutions include: (1) strengthening the English Corner program to improve students' mastery of English materials; (2) implementing STEAM-based research methods to develop students' scientific analytical skills; (3) strengthening ACT preparation through literacy improvement programs and the provision of tutoring services; and (4) creating a positive learning environment to develop students' confidence and optimism in facing the ACT.

Holistically, ACT management reflects the managerial capacity of educational institutions in organizing learning evaluation programs. Therefore, Islamic boarding school-based educational institutions are encouraged to integrate modern curriculum innovations with adaptive boarding management systems in order

to produce graduates who possess strong spiritual values while remaining academically competitive.

Keywords: *TKA Management, Islamic Education Management, Boarding School, Learning Outcome Evaluation, Pesantren*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ —	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	— ’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas

يَ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu‘ima*

عُدُو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِي : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِي : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf َل (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمِرتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl al-Qurʿān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-ʿIbārāt bi ʿumūm al-lafẓ lā bi khuṣuṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālāh* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālāh*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal

dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

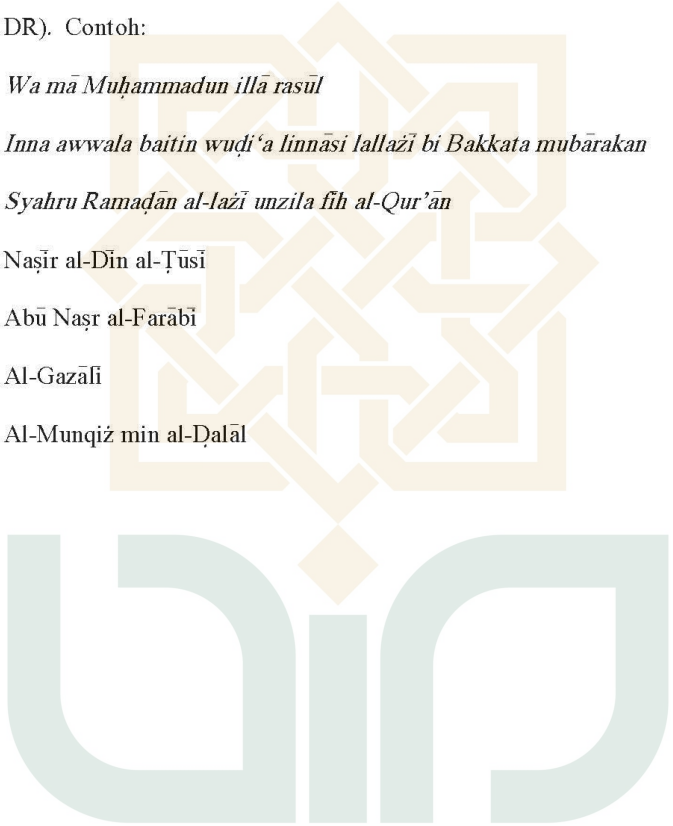
Ṣyahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Manfaat Penelitian	10
D. Kajian Pustaka.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. Latar Belakang	23
1. Pengertian Standar Nasional Pendidikan (SNP)....	23
2. Pentingnya SNP	26
3. Pengaruh SNP terhadap Kompetensi Lulusan	27

B. Asesmen Nasional (AN).....	28
1. Pengertian Standar Nasional Pendidikan (SNP)	28
2. Instrumen Asesmen Nasional	30
3. Tes Kemampuan Akademik (TKA).....	32
C. Manajemen Pendidikan	38
1. Konsep Manajemen Pendidikan	38
2. Prinsip Manajemen Pendidikan	40
3. Penerapan Manajemen Pendidikan di Sekolah dan Madrasah.....	42
D. Lembaga Sekolah Berbasis Pesantren	44
E. Evaluasi Hasil Belajar	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	53
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	55
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	57
1. Data Primer	58
2. Data Sekunder.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data.....	61
1. Observasi	61
2. Wawancara.....	62
3. Alat Pengumpulan Data	63
4. Dokumentasi	63
E. Teknik Analisa Data.....	66
1. Pengumpulan data.....	67
2. Kondensasi Data	67

3. Data Display	68
4. Verification Data / Conclusion Drawing	69
F. Teknik Validitas Keabsahan Data.	69
1. Tringulasi Sumber.....	70
2. Triangulasi Metode	71
3. Member Check.....	72
BAB IV HASIL PENGELOLAAN TKA DI SEKOLAH	
DAN PEMBAHASAN	74
A. Gambaran Penelitian MA Wahid Hasyim	74
B. Gambaran Penelitian SMA Bumi Cendekia	84
C. Pengelolaan TKA MA Wahid Hasyim	93
D. Pengelolaan TKA SMA Bumi Cendekia	108
E. Hasil Pengelolaan TKA MA Wahid Hasyim.....	123
F. Hasil Pengelolaan TKA SMA Bumi Cendekia	125
G. Pembahasan	128
1. Evaluasai Pengeloaan TKA untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi di MA Wahid Hasyim.....	128
2. Evaluasai Pengeloaan TKA untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi di SMA Bumi Cendekia.....	132
3. Analisa Komparasi Pengelolaan TKA	136
BAB V PENUTUP	201
A. Kesimpulan	201
B. Saran.....	203
DAFTAR PUSTAKA.....	206

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	212
Lampiran 2 Data Wawancara MA Wahid Hasyim	230
Lampiran 3 Data wawancara SMA Bumi Cendikia	235
Lampiran 4 Hasil TKA MA Wahid Hasyim	246
Lampiran 5 Hasil TKA SMA Bumi Cendikia	247
Lampiran 6 Lulusan MA Wahid Wasyim Tahun 2026	249
Lampiran 7 Lulusan SMA Bumi Cendekia Tahun 2026	250
Lampiran 8 Lembar Observasi	251
Lampiran 9 Pedoman Dokumentasi	255
Lampiran 10 Dokumentasi Gambar Penelitian ..	257
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	265

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tes Kemampuan Akademik atau TKA merupakan penilaian hasil akhir belajar siswa pada tingkatan sekolah dasar hingga sekolah menengah atas atau sederajat sebagai pengganti ujian nasional yang telah berlangsung dua kali pada 20025 hingga 2026 ini, TKA sebagai bagian alat evaluasi belajar telah sesuai dengan UU No. 20 Th. 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjadi dasar utama penyelenggaraan pendidikan di Indonesia untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecakapan ilmu dan pencapaian belajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.² Dengan adanya pendidikan, maka manusia memiliki daya pikir yang lebih kreatif yang tersistematis untuk dapat dimanfaatkan sebagai solusi dalam

² Nurhuda, "Landasan Pendidikan," (Malang: Ahlimedia Press, 2020). 4-5

segala aspek permasalahan kehidupan. Maka pemerintah membuat jenjang pendidikan selanjutnya agar lebih maju dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi.³

Evaluasi pendidikan didefinisikan sebagai kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan (UU No. 2 tahun 2003). Evaluasi pembelajaran menjadi bagian penting dalam proses pendidikan karena dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas metode yang digunakan serta tingkat pemahaman peserta didik⁴. Model evaluasi pendidikan di Indonesia mengalami transformasi yang cukup signifikan, baik dari segi tujuan, metode, maupun pendekatannya. Evaluasi pendidikan di Indonesia cenderung berfokus pada aspek kognitif semata. Ujian nasional (UN) adalah bentuk evaluasi pembelajaran berskala nasional pada mata pelajaran tertentu yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun pelajaran⁵. Akibatnya, praktik pendidikan menjadi berorientasi pada “*teaching to the test*”, di

³ *Ibid* hal : 5-6

⁴ Boroallo, R. P., Purnamasari, D. I., Kasmawati & Mas'adi (2025). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Modern: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), hal. 2632.

⁵ Arrazi, M., Saputra, R., & Trisoni, R. (2024). Analisis Kebijakan Ujian Nasional (UN) terhadap Evaluasi Pendidikan. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(2), hal. 728.

mana guru dan siswa lebih fokus pada persiapan ujian dibandingkan pemahaman mendalam terhadap materi.

Pemerintah Indonesia melakukan reformasi kebijakan evaluasi pendidikan melalui penghapusan Ujian Nasional dan menggantinya dengan *Assessment* Nasional (AN). Asesment Nasional adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kualitas pendidikan di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga menengah. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan kurikulum nasional⁶. *Assessment* Nasional dirancang sebagai instrumen evaluasi sistem pendidikan yang bersifat diagnostik dan tidak menentukan kelulusan peserta didik. Kebijakan ini menandai pergeseran paradigma evaluasi dari pendekatan selektif menuju pendekatan formatif dan Transformasi Sistem Evaluasi Pendidikan: Analisis Kebijakan *Assessment* Nasional (AN/AKM) dan Tes Kemampuan Akademik (TKA).

Kebijakan Permendikdasmen Nomor 9 Tahun 2025 tentang Tes Kemampuan Akademik (TKA) resmi berlaku sejak 3 Juni 2025 menjadi tonggak penting dalam membangun sistem penilaian yang setara, objektif, dan inklusif di seluruh

⁶ Ramadania, Desya. (2024). Asemen Nasional: Tolok Ukur Kualitas Pendidikan Indonesia?. *Journal of Information and Management*. 03(02), hal.17.

jenjang pendidikan dasar dan menengah.⁷ TKA sebagai salah satu asesmen untuk mengukur kemampuan akademik mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA/K. Berbeda dengan Ujian Nasional (UN), TKA tidak mempengaruhi kelulusan siswa, namun menjadi syarat untuk mengikuti seleksi masuk di perguruan tinggi, sejalan dengan peranan asesmen standar dalam menyediakan informasi pembelajaran yang relevan tanpa implikasi kelulusan⁸. Sosialisasi program TKA telah masif dilakukan oleh pemerintah melalui Kemendikdasmen, namun masih banyak sekolah terutama di sektor swasta yang masih tertinggal informasi. Kondisi ini semakin kompleks di sekolah dengan latar belakang siswa yang heterogen seperti sekolah swasta, Madrasah Aliyah, dan sekolah berbasis pesantren, di mana kebutuhan instruksional beragam sering kali mempengaruhi hasil belajar.

Pelaksanaan TKA memiliki peran strategis, terutama karena hasilnya akan digunakan sebagai salah satu indikator dalam seleksi masuk perguruan tinggi, seperti Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP). Sekolah dituntut untuk memiliki manajemen pendidikan yang efektif dalam

⁷ <https://pusmendik.kemendikdasmen.go.id/pdf/file-174> (diakses pada 2 April 2026)

⁸ Mubarak, M. N., Abdullah, A. A., Sholihah, D. A., Richardo, R., Nawangsasi, E., & Fitriana, Z. (2026). Pelatihan Tes Kemampuan Akademik (TKA) Matematika bagi Siswa SMA/MA Kelas XII di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan*, 3(1), hal. 299.

mempersiapkan peserta didik agar mampu menghadapi TKA secara optimal. Efektivitas implementasi TKA sangat bergantung pada kesiapan satuan pendidikan, kompetensi pendidik, serta pemahaman pemangku kepentingan terhadap tujuan dan fungsi asesmen⁹. Penguatan literasi asesmen, pendampingan kebijakan yang berkelanjutan, serta konsistensi antara regulasi dan praktik lapangan menjadi prasyarat penting agar TKA benar-benar berkontribusi pada peningkatan mutu dan keadilan pendidikan nasional.

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) memiliki karakteristik yang berbeda dalam sistem pengelolaan pendidikan. Keduanya memiliki tujuan yang sama, yakni mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta membentuk karakter dan kompetensi. Namun, dalam praktiknya, terdapat perbedaan pola manajemen pendidikan yang cukup signifikan antara SMA dan MA, baik dari segi kurikulum, pengelolaan lembaga, hingga pendekatan pembinaan peserta didik. SMAN berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, sedangkan MAN berada di bawah Kementerian Agama dengan penekanan tambahan pada

⁹ Arsil & Sesmiarni, Z. (2025). Transformasi Sistem Evaluasi Pendidikan: Analisis Kebijakan Assessment Nasional (AN/AKM) dan Tes Kemampuan Akademik (TKA)". *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(4), hal. 299.

pendidikan keagamaan. Struktur kurikulum SMA dan MA terdiri atas kelompok mata pelajaran wajib dan peminatan sesuai minat dan bakat peserta didik. Pada sekolah MA lebih dominan Pelajaran agama dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik baik hard skill maupun soft skill yang berlandaskan dengan agama Islam. Muatan-muatan khusus yang ada pada MA diantaranya ialah mengenai Al Qur'an dan Hadist, Fiqih, Akhlak, Sejarah dan kebudayaan Islam. Berbeda dengan SMA yang menentukan standar kelulusan melalui tercapainya sasaran pendidikan agama secara umum. Perbedaan ini berpengaruh terhadap kebijakan manajerial, terutama dalam hal pengambilan keputusan, pengawasan, serta pengembangan program pendidikan. Perbedaan karakteristik antara SMA dan Madrasah Aliyah berpotensi menghasilkan strategi yang berbeda dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi TKA.¹⁰

Penelitian ini mengambil objek penelitian di MA Wahid Hasyim Sleman dan SMA Bumi Cendekia Sleman. Keduanya merupakan institusi sekolah swasta yang menggunakan *boarding system* (siswa di asramakan). MA

¹⁰ Akbar, Profita. R. (2015). "Perbedaan Kecerdasan Emosional Antara Siswa SMA dengan MA, Studi Komparasi Pada Siswa Kelas XI di SMA N 1 purwodadi dan MA Sunniah Selo". *Jurnal Empati*. 4 (4). Hal. 202-207

Wahid Hasyim Sleman merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan pesantren dan memiliki sistem pendidikan terpadu antara kurikulum nasional dan kurikulum pesantren¹¹. Lembaga ini menekankan pada pembentukan karakter melalui program unggulan seperti akhlakul karimah, tahfidz Al-Qur'an, penguasaan bahasa asing, serta kajian kitab kuning. Selain itu, sistem pendidikan *boarding school* yang diterapkan memungkinkan pembinaan peserta didik berlangsung secara menyeluruh selama 24 jam, sehingga penguatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat berjalan secara seimbang. Di sisi lain, SMA Bumi Cendekia Sleman hadir sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan pendekatan modern seperti STEAM, pembelajaran berbasis riset, serta pengembangan keterampilan abad ke-21. Sekolah ini juga menekankan pada pengembangan karakter, kepemimpinan, serta kesiapan global melalui program seperti riset jati diri, *leadership*, *global engagement*, dan *university preparation*. Selain itu, konsep pendidikan yang menggabungkan tradisi pesantren dengan pendekatan modern menjadi ciri khas utama dalam membentuk lulusan yang kompetitif di tingkat nasional maupun internasional¹².

Perbedaan latar belakang, sistem kurikulum, serta

¹¹ <https://www.ppwahidhasyim.com/profile/>

¹² <https://www.bumicendekia.sch.id/sma/>

pendekatan manajemen pendidikan antara kedua lembaga tersebut berpotensi menghasilkan strategi yang berbeda dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi TKA tahun 2025. MA Wahid Hasyim cenderung mengedepankan integrasi nilai-nilai keislaman dan tradisi pesantren.¹³ sedangkan SMA Bumi Cendekia lebih menonjolkan pendekatan modern berbasis riset dan kompetensi global.¹⁴ Perbedaan ini menjadi penting untuk dikaji guna mengetahui efektivitas masing-masing manajemen pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, yakni meningkatnya mutu pendidikan yang dipengaruhi oleh sejumlah isu kunci yang kompleks seperti perbedaan budaya dan sistem pendidikan diberbagai konteks.¹⁵

Berdasarkan uraian tersebut, Pola manajemen pendidikan SMA dan MA tentunya memiliki perbedaan yang bisa dilihat dari aspek kelembagaan, kurikulum, pengelolaan SDM, serta budaya sekolah. Hal ini sangat menarik diteliti tentang bagaimana upaya sekolah swasta dengan konstruk pesantren dilevel sekolah menengah dapat bersaing dengan sekolah negeri dalam rangka pencapaian hasil belajar untuk

¹³ <http://ma.ppwahidhasyim.com>

¹⁴ <https://id.scribd.com/document/700977829/Profil-SMA-Bumi-Cendekia-1>

¹⁵ Indri Septianur Rahmawati, Evluasi Program Pendidikan: Tinjauan Terhadap Efektifitas Dan Tantangan, *El-Idare Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.9, No.2, Hal: 128-136

dapat melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya di perguruan tinggi.¹⁶ Maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan komparasi pengelolaan manajemen pendidikan antara MA Wahid Hasyim Sleman dan SMA Bumi Cendikia Sleman dalam pengelolaan Tes Kemampuan Akademik (TKA) sebagai pola evaluasi hasil belajar yang baik, sehingga dapat diperoleh gambaran praktik terbaik (*best practices*) pencapaian hasil belajar untuk meneruskan ke jenjang pendidikan selanjutnya dan juga dapat dijadikan acuan bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang terdapat pada latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana komparasi pengelolaan TKA pada MA Wahid Hasyim Sleman dan SMA Bumi Cendikia Sleman dalam evaluasi hasil belajar siswa?
2. Bagaimana pencapaian TKA pada MA Wahid Hasyim Sleman dan SMA Bumi Cendikia Sleman?
3. Bagaimana strategi pengelolaan TKA pada MA Wahid Hasyim Sleman dan SMA Bumi Cendikia Sleman dalam

¹⁶ Nanang Martono dkk, Strategi Bertahan SMA Swasta Pilihan Kedua Menghadapi Kompetisi dalam Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 5 No. 1 (2020)

meningkatkan nilai TKA melanjutkan studi ke perguruan tinggi?

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dan mengetahui perbedaan pengelolaan TKA pada MA Wahid Hasyim Sleman dan SMA Bumi Cendikia Sleman dalam evaluasi hasil belajar siswa.
2. Menganalisa pencapaian hasil TKA pada MA Wahid Hasyim Sleman dan SMA Bumi Cendikia Sleman.
3. Merumuskan strategi MA Wahid Hasyim Sleman dan SMA Bumi Cendikia Sleman dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi

C. Manfaat Penelitian

Mengacu kepada rumusan permasalahan, maka penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yaitu sekurang-kurangnya dapat digunakan sebagai sumbangan wacana baru atau pemikiran baru tentang pembelajaran yang mengacu pada manajemen pendidikan antara MA Wahid Hasyim Sleman dan

SMA Bumi Cendikia Sleman.

2. Manfaat Secara Praktis

Berikut manfaat penelitian secara praktis, yaitu:

- a. Bagi Lembaga Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi lembaga pendidikan Islam khususnya, dalam menerapkan manajemen pendidikan seperti di MA Wahid Hasyim Sleman dan SMA Bumi Cendikia Sleman.
- b. Bagi Pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk para pendidik dan tenaga pendidik dalam penyusunan dan pelaksanaan manajemen sekolah dan madrasah.
- c. Bagi Peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk belajar lebih giat dalam mengembangkan kemampuan pencapaian nilai terbaik TKA ditahun depan.
- d. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

D. Kajian Pustaka

Peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan untuk menyempurnakan penulisan pada penelitian ini, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain

itu, peneliti juga menggali informasi dari artikel jurnal maupun tesis dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Pertama, tesis Titin Kartika Agustina, mahasiswa pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Program Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam 1441 H/2020 M dengan judul “Manajemen Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di Mts. Swasta Se-Kota Palangkaraya”.¹⁷ Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer di MTs swasta se-kota Palangka Raya. Program evaluasi akhir pembelajaran berbasis computer merupakan evaluasi menggunakan aplikasi computer yang diduga untuk mengetahui pencapaian salah satu indikator tujuan pendidikan yang sebenarnya dan meningkatkan nilai kejujuran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di

¹⁷ Titin Kartika Agustina, “Manajemen Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di Mts. Swasta Se-Kota Palangkaraya”, *Tesis*, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2020

MTs swasta se-kota Palangka Raya sudah dilaksanakan secara komprehensif dengan melibatkan komite madrasah dan instansi lain.; (2) Pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya sudah dilakukan secara profesional meskipun terdapat madrasah yang pelaksana UBK rangkap tugas. (3) Pelaksanaan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya sesuai perencanaan dengan mengacu pada content dan konteks pelaksanaan ujian berbasis komputer; (4) Pengawasan program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer di MTs swasta se-kota Palangka Raya dilakukan Kepala Madrasah dengan menilai bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan dan pelaksana kegiatan dijalankan oleh orang-orang yang berkompeten. Hasil UBK menunjukkan lebih efektif dan efisien meskipun nilai prestasi belum maksimal. Sebagai tindak lanjut dikembangkan ulangan harian, penilaian tengah semester, PAS dan PAT berbasis komputer untuk semua jenjang kelas dan mata pelajaran dengan penambahan perangkat computer disertai peningkatan kompetensi guru dan peserta didik terutama dalam bidang IT atau pengoperasian computer.¹⁸

¹⁸ Titin Kartika Agustina, "Manajemen Program Evaluasi Akhir Pembelajaran Berbasis Komputer di MTs. Swasta Se-Kota Palangkaraya", *Tesis*, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2020

Persamaan peneliti karya Titin Kartika agustina dengan milik peneliti terletak pada menegemen Pendidikan dalam pengorganisasian program evaluasi akhir pembelajaran berbasis komputer.

Kedua, tesis Herman mahasiswa Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana IAIN Parepare tahun 2024 dengan judul “Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara Offline pada bidang keagamaan peserta didik kelas IX MTs Nurul Ilmi Kabupaten Mamuju Tengah”. Penelitian ini membahas tentang Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara Offline pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Karondang. Hal ini didasari karena MTs Nurul Ilmi, tidak bisa melaksanakan ujian madrasah secara online disebabkan karena letak geografis madrasah yang belum dijangkau jaringan internet, sehingga penggunaan aplikasi UMBKS secara offline, menjadi aplikasi alternatif di Madrasah ini.¹⁹

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendiskripsikan tentang implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara Offline (2) Untuk mengkaji dan menganalisis tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Ujian madrasah

¹⁹ Herman, “Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara Offline pada bidang keagamaan peserta didik kelas IX MTs Nurul Ilmi Kabupaten Mamuju Tengah”. *Tesis*. IAIN Parepare . 2024.

menggunakan aplikasi UMBKS Secara Offline (3) Untuk mendeskripsikan pemanfaatan jaringan komputer secara offline pada pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di MTs Nurul Ilmi Karondang.

Hasil penelitian ini: (1) Implementasi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara offline pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang dilakukan dengan melalui beberapa proses tahapan yaitu perencanaan berupa sosialisasi bagi guru, simulasi bagi peserta didik, verifikasi infrastruktur, Penetapan jadwal, serta pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara offline, (2) Faktor pendukung pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara Offline yaitu (a) dukungan dari Kementerian agama Kabupaten Mamuju Tengah, (b) Peran orang tua dalam menyikapi pelaksanaan Ujian madrasah, sedangkan Faktor penghambat yaitu (a) Kurangnya biaya Operasional, (b) berbagai macam smartphone yang digunakan peserta didik saat pelaksanaan ujian madrasah, yang mengakibatkan terjadinya gangguan pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara offline (3) Pemanfaatan jaringan komputer Secara Offline belum maksimal dimanfaatkan dalam proses pelaksanaan ujian madrasah, disebabkan tidak semua guru paham dan mengerti

penggunaan IT secara mendalam.²⁰

Persamaan peneliti karya Herman dengan milik peneliti terletak pada kunci keberhasilan atau factor pendukung pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS.

Ketiga, tesis Muhammad Sanusi Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2020 dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mempersiapkan Pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer (UNBK) Di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu”.²¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang apa saja yang harus dilakukan, proses simulasi serta ketercapaian dari persiapan kepala sekolah dalam persiapan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisa data oleh Miles Dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dan untuk keabsahan data mengacu pada empat standart

²⁰ *Ibid*

²¹ Muhammad Sanusi, “Strategi Kepala sekolah Dalam Mempersiapkan pelaksanaan Ujian Berbasis komputer (UNBK) di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu”, *Tesis*, UIN Sumatera Utara Medan. 2020

validasi yang terdiri dari Kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian.

Hasil temuan penelitian adalah: Pertama, upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mewujudkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu diantaranya: Melatih mental peserta ujian untuk menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), berupa: (a) Motivasi yang selalu diberikan setiap sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran, (b) Bimbingan belajar (bimbel) tambahan, bimbingan tambahan untuk mata pelajaran yang akan di ujikan yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam, (c) Bimbingan secara psikologis agar peserta ujian yang akan melakukan pelaksanaan UNBK ini tidak gugup, berupa, (d) Pemahaman dan keyakinan mengenai pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan, (e) Teknis cara belajar menghadapi, (f) Melakukan pelatihan ujian try out Ujian Nasional (UN), simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan, (g) Doa bersama. Kedua, proses simulasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dilakukan di SMK Al Azis Kabupaten Labuhanbatu dengan mengikuti prosedur yang telah dibuat oleh kepala sekolah, diantaranya: (a) Menyiapkan ruangan yang sesuai standar Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK); (b) Menyiapkan proktor dan teknisi pada saat simulasi; (c) Menyiapkan tanda

pengenal peserta simulasi yang dibantu oleh guru; (d) Menyiapkan mesin genset, waspada apabila terjadi padam listrik secara keseluruhan. Ketiga, pencapaian pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer adalah ujian dilakukan siswa dengan jujur dan tingkat kecurangan adalah nol dan nilai yang diperoleh lebih objektif.²²

Persamaan peneliti karya Muhammad sanusi dengan milik peneliti terletak pada Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mewujudkan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Keempat, tesis Uswatun Khasanah mahasiwa Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2020 M./ 1441 H dengan judul “Analisis Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Pada Madrasah Aliyah Di Kota Tangerang Selatan (Studi Kasus Di Man 1 Kota Tangerang Selatan Dan Ma Al Amanah Al Gontory)”.²³ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pada Madrasah Aliyah di Kota Tangerang Selatan, mengidentifikasi

²² *Ibid*

²³ Uswatun Khasanah, “Analisis Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Pada Madrasah Aliyah Di Kota Tangerang Selatan (Studi Kasus Di MAN 1 Kota Tangerang Selatan Dan MA Al Amanah Al Gontory)”. *Tesis*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2020

dampaknya serta menganalisis faktor penghambatnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis untuk mengetahui lebih jauh tentang pelaksanaan UNBK pada Madrasah Aliyah di Kota Tangerang Selatan.

Penelitian dilaksanakan dengan triangulasi teknik pengumpulan dan pengolahan data. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: pelaksanaan UNBK terdiri dari beberapa tahap. Pertama, tahap persiapan, yaitu mempersiapkan perangkat keras komputer, sosialisasi UNBK, pendataan madrasah, verifikasi sarana dan prasarana, pelatihan personalia mengenai tahapan UNBK dan penetapan jadwal kegiatan UNBK. Kedua, tahap pengelolaan, pada tahapan pengelolaan antara lain pengorganisasian sumber daya madrasah, sarana dan prasarana, peserta didik dan sistem UNBK. Ketiga, tahap pelaksanaan, madrasah melakukan pengaktifan sistem UNBK pada komputer server lokal madrasah dan penyettingan komputer client atau peserta yang dilakukan oleh proktor dan teknisi.

Selain itu, tahap pelaksanaan yang dilakukan disini adalah berkaitan dengan proses pengaktifan komputer server lokal madrasah pada server pusat dan melakukan proses sinkronisasi secara online sehingga komputer client atau peserta yang digunakan pada ruang ujian siap digunakan. Selanjutnya, pelaksanaan UNBK pada Madrasah Aliyah di

Kota Tangerang Selatan memiliki faktor penghambat dalam proses pelaksanaannya. Adapun faktor tersebut (1) penyediaan perangkat keras komputer yang belum sesuai dengan jumlah peserta ujian; (2) fasilitas sarana internet; dan (3) server UNBK pusat. Selain itu, mengenai dampak daripada pelaksanaan UNBK pada Madrasah Aliyah di Kota Tangerang Selatan ialah, pertama, model UNBK diharapkan mampu menjadi pola ujian nasional yang kredibel, transparan, dan terintegritas yang bisa dilakukan oleh setiap satuan pendidikan yang ada, termasuk madrasah yang ada di daerah terdepan, terluar dan terpencil. Kedua, UNBK memberi keuntungan antara lain menghemat biaya penggandaan, memudahkan distribusi bahan, mudah menjangkau seluruh wilayah, keamanan, mudah proses skoring dan memudahkan mencetak sertifikat hasil ujian nasional. Ketiga, adanya kemudahan dalam proses distribusi soal dan bahan ujian melalui UNBK terjadi karena proses distribusi bahan dapat dilakukan secara sederhana yaitu melalui internet dari pusat langsung ke madrasah penyelenggara Ujian Nasional.²⁴

Persamaan peneliti karya uswatun Khasanah dengan milik peneliti terletak pada penyelenggaraan ujian berbasis UNBK. Kemudian perbedaan terletak pada perbandingan hasil antara sekolah menengah atas dan madrasah aliyah terbaik.

²⁴ *Ibid*

Kelima, tesis Yuni Sarjani Rambe Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan tahun 2017 dengan judul “Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Di Smk Swasta Pab 12 Saentis”.²⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan self efficacy dan dukungan sosial dengan kecemasan siswa menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SL\1K PAB 12 Saentis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 226 siswa-siswi kelas XII SL\1K P AB 12 Saentis. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional random sampling. Sampel sebanyak 70 orang siswa yang mengalami kecemasan.

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) skala yaitu skala kecemasan siswa, skala self efficacy dan skala dukungan sosial. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh (1) Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara self efficacy dengan kecemasan siswa dimana $r_{xy} = 0,258$ dan $p = 0,033$ ($p < 0,05$) (2) Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan siswa dimana $r_{xy} = -0,534$ dan $p =$

²⁵ Yuni Sarjani, “Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Di SMK Swasta Pab 12 Saentis”, *Tesis*. Universitas Medan. 2017

0,000 ($p < 0,05$) (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara self efficacy dan dukungan sosial secara bersarna-sama dengan kecemasan siswa diperoleh koefisien Freg = 20,648 dimana $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Sumbangan efektif self efficacy dan dukungan sosial dengan kecemasan siswa 38,1 %.²⁶

Persamaan peneliti karya Yuni Sarjani Rambe dengan milik peneliti terletak pada kegiatan evaluasi akhir ujian nasional berbasis computer. Kemudian perbedaanya terletak bagaimana cara mengatasi kecemasan siswa sehingga membuahkan keberhasilan pencapaian UNBK 2024 pada Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah terbaik di DIY.

Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang secara spesifik mengkaji perbedaan pengelolaan TKA antara lembaga berbasis agama dan umum dalam konteks evaluasi hasil belajar. Penelitian ini juga tidak hanya berfokus pada hasil tes, tetapi juga pada proses manajerial (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi). Penelitian ini juga menganalisis pemanfaatan pengelolaan TKA sebagai instrumen evaluasi pembelajaran dalam konteks institusi pendidikan yang berbeda.

²⁶ *Ibid*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengelolaan Tes Kemampuan Akademik (TKA) di MA Wahid Hasyim dan SMA Bumi Cendekia menunjukkan bahwa lembaga telah menerapkan fungsi manajemen pendidikan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi. Diantaranya dengan mendalami materi TKA dan latihan soal (*drilling* soal). Pengelolaan TKA di MA Wahid Hasyim menambahkan program bimbingan belajar eksternal yakni dari Ruan Guru secara *online* dan lembaga belajar dari Neutron secara *offline*. Sedangkan SMA Bumi Cendekia melakukan optimalisasi pembelajaran internal, dengan *drilling* soal TKA, serta penguatan program unggulan seperti riset STEAM, literasi bahasa asing, dan persiapan masuk perguruan tinggi.
2. Pencapaian hasil TKA di MA Wahid Hasyim kurang maksimal, hal ini dikarenakan sejumlah tantangan, terutama terkait padatnya beban belajar siswa akibat integrasi kurikulum sekolah dan pesantren, kebijakan mengenai sifat TKA yang tidak wajib turut memengaruhi motivasi dan keseriusan siswa dalam persiapan ujian, meski demikian keberhasilan sejumlah siswa diterima di perguruan tinggi melalui jalur SNBP menunjukkan bahwa

pengelolaan pendidikan di MA Wahid Hasyim tetap mampu mendukung keberlanjutan studi siswa. Sedangkan hasil TKA SMA Bumi Cendekia dengan persiapan TKA yang optimal membuahkan hasil pencapaian nilai TKA diatas rata-rata DIY. Dalam hal ini TKA yang berlangsung di sekolah berbasis pesantren tidak hanya difokuskan pada pencapaian akademik, melalui sistem *boarding school* sekolah tetap dapat memberikan pendidikan yang berkarakter religius, disiplin, dan pendampingan akademik yang terintegrasi untuk dapat meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Keberhasilan strategi yang dilakukan oleh kedua sekolah dalam pengelolaan TKA dalam membantu para siswa untuk dapat meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi, oleh karenanya peneliti menyimpulkan *best practice* sebagai rujukan peningkatan TKA yang dapat diaplikasikan ke sekolah lain dengan karakteristik yang sama dalam penelitian ini. Strategi tersebut diantaranya :
 - (1) Penguatan pembiasaan *English Corner* untuk penguasaan materi Bahasa Inggris.
 - (2) Penerapan metode riset STEAM untuk mengasah analisa ilmiah siswa
 - (3) Pendalaman materi TKA baik dengan penguatan literasi ataupun dengan pengadaan bimbingan belajar.
 - (4) Dukungan lingkungan yang positif untuk membentuk karakter siswa yang optimis dalam menghadapi TKA.

Dengan demikian dalam peneliiian ini pengelolaan TKA menjadi efektif, karena mampu menjadikan evaluasi akademik sebagai bagian dari proses pendidikan yang tidak hanya menghasilkan siswa berprestasi, tetapi juga pribadi yang mandiri, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan pendidikan tinggi maupun kehidupan bermasyarakat.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan lebih berfokus pada pengelolaan TKA di sekolah:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan Tes Kemampuan Akademik (TKA) secara lebih sistematis dan terstruktur, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil tes. Selain itu, sekolah perlu melakukan inovasi dalam penyusunan soal yang sesuai dengan standar seleksi perguruan tinggi agar kemampuan akademik siswa dapat terukur secara optimal. Sekolah harus juga memperhatikan keseimbangan kesehatan mental, fisik, dan karakter siswa. Penguatan koordinasi antara kepala sekolah, guru, pembina asrama, serta yayasan perlu dipertahankan agar program berjalan selaras dan efektif. Sekolah perlu meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran, terutama infrastruktur teknologi dan akses internet, agar pembelajaran digital dan evaluasi berbasis teknologi dapat berjalan optimal.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional, khususnya dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan TKA dan perkembangan siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator dan pendamping yang mampu membangun kepercayaan diri siswa dalam menghadapi evaluasi akademik, khususnya dalam persiapan menghadapi TKA dan seleksi masuk perguruan tinggi. Guru juga perlu memanfaatkan hasil TKA sebagai bahan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui kelemahan dan potensi siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mempersiapkan diri menghadapi TKA dengan meningkatkan disiplin belajar, mengikuti program pendalaman materi, serta memanfaatkan hasil tes sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan kemampuan akademik. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran belajar mandiri, disiplin waktu, serta menjaga keseimbangan antara belajar, ibadah, dan istirahat. Tes Kemampuan Akademik sebaiknya dipahami bukan sekadar ujian formal, tetapi sebagai sarana untuk mengukur kesiapan diri menuju pendidikan tinggi.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan dukungan moral, emosional, dan motivasi yang konsisten kepada siswa, terutama karena sebagian besar peserta didik berada dalam sistem boarding school yang jauh dari keluarga. Komunikasi

aktif dengan pihak sekolah perlu dijaga agar perkembangan akademik maupun kondisi psikologis anak dapat dipantau bersama agar lebih siap menghadapi TKA dan proses seleksi perguruan tinggi. Kerja sama antara orang tua dan sekolah juga penting untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat difokuskan pada faktor-faktor spesifik seperti pengaruh kesehatan mental siswa terhadap hasil TKA, efektivitas sistem boarding school dalam mendukung kesiapan akademik, atau hubungan hasil TKA dengan keberhasilan siswa bertahan di perguruan tinggi, mengkaji pengaruh TKA terhadap tingkat keberhasilan siswa diterima di perguruan tinggi atau mengembangkan model evaluasi akademik yang lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan pendidikan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006).
- Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitrat (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).
- Arrazi, M., Saputra, R., & Trisoni, R. (2024). Analisis Kebijakan Ujian Nasional (UN) terhadap Evaluasi Pendidikan. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(2), 725-739.
- Arzil & Sesmiarni, Z. (2025). Transformasi Sistem Evaluasi Pendidikan: Analisis Kebijakan Assessment Nasional (AN/AKM) dan Tes Kemampuan Akademik (TKA)". *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(4), 94-100.
- Arthama, Syahputra, (2023). Evaluasi Hasil Belajar. PT Mifandi Mandiri Digital
- Asrul, Rusydi Ananda & Rosnita. (2015). Evaluasi Pembelajaran. Ciptapustaka Media
- Auda, J. (2008). *Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach*. London: The International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Badrudin, Badrudin, "Standarisasi Pendidikan Nasional." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7.2 (2024): 1797-1808.
- Boroallo, R. P., Purnamasari, D. I., Kasmawati & Mas'adi (2025). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam

- Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Modern: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2632-2638.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development*. Harvard University Press.
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014).
- Fattah, N. (2017). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fayol, H. (1949). *General and Industrial Management*. London: Sir Isaac Pitman & Sons.
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Fitria, Norma. "Kajian Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6.8 (2023): 6116-6124.
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).
- Hafidhuddin, Didin, & Tanjung, Hendri. (2003). *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Irwanto, "Manajemen lembaga pendidikan Islam di madrasah: analisis tentang model dan implementasinya." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4.1 (2023): 162-174.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2010. *Panduan*

- Pelaksanaan SMP Berbasis Pesantren. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- Krashen, S. D. (1982). *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Oxford: Pergamon Press.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall
- Manguni, Darujatin Wenang. "Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 Di SD Negeri Sukomulyo. Sleman." *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 22.1 (2022): 19-28.
- Mathew B. Miles, A. Michael Hubberman, and Johny Sidaha, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3*, ed. Helen (London: SAGE Publications, 2014).
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, M. N., Abdullah, A. A., Sholihah, D. A., Richardo, R., Nawangsasi, E., & Fitriana, Z. (2026). Pelatihan Tes Kemampuan Akademik (TKA) Matematika bagi Siswa SMA/MA Kelas XII di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan*, 3(1), 299-305.

Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Musfiquon, *Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012), hlm. 56

Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984). Hal . 64

Negara, H. R. P., Santosa, F. H., Bahri, S. 2017. Peningkatan Kompetensi Ict Guna Simulasi Unbk Siswa Mts Nurul Ihsan Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Masyarakat Mandiri*. Vol.1., No. 1., Hal 1-9.

Nurhikmah, F., & Suwadi, S. (2024). Implementasi Evaluasi CIPP MI Wahid Hasyim Yogyakarta. *Al-Mustaqbal: Jurnal Agama Islam*, 1(3), 09–17

Nurhuda.(2020). *Landasan Pendidikan*. Malang: Ahlimedia Press.

Pakpahan, Rogers. "Model ujian nasional berbasis komputer: manfaat dan tantangan." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 1.1 (2016): 19-35.

Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Purwanto, Ngalim. (2010). Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahman, Yudi Ardian. "Manajemen sumber daya manusia." *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam* 4.2 (2020): 1-23.

Ramadania, Desya. (2024). Asemen Nasional : Tolok Ukur Kualitas Pendidikan Indonesia?. *Journal of Information and Management*. 03(02), 17.

Ramayulis. (2017). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.

Sadat, A. (2024). Asesmen Nasional Dan Rapor Pendidikan Serta Pemanfaatannya Untuk Perencanaan Berbasis Data. Instruksional, *Jurnal Instruksional*. 6(1), 73-82.

Sallis, E. (2015). Total Quality Management in Education (3rd ed.). London: Routledge

Sudjana, N. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan 2012.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Syahputra, Indrana. "Implementasi Kebijakan Permen PANRB No 20 Tahun 2022 dalam Penataan dan Pemerataan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian

Kerja (PPPK) Guru SD di Kota Langsa." (2024)

Syari, Hasyim. "Pemetaan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMP Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo." *Jurnal Kependidikan* 7.1 (2019): 111-126.

Terry, George R. (1977). *Principles of Management*. Homewood, IL: Richard D. Irwin.

Tyler, R. W. (1949). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: The University of Chicago Press

Ula, S. M., Nawangsari, E. R. 2017. Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (Computer Based Test, CBT) di SMP Negeri 1 Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Dinamika Governance FISIP UPN Veteran Jatim*. Vol. 7., No. 1., April 2017, Hal. 1-12.

<https://www.kompas.com/edu/read/2024/05/31/101800071/10-sma-yogyakarta-dengan-nilai-utbk-tertinggi-ada-1-sma-swasta>.

<https://kemenag.go.id/nasional/12-madrasah-aliyah-masuk-100-besar-sekolah-terbaik-versi-utbk-2022-DF7KU>

<https://pusmendik.kemendikdasmen.go.id/pdf/file-174>

(diakses pada 2 April 2026)

<https://campus.quipper.com/kampuspedia/perguruan-tinggi>.

(diunduh 2 April 2026)